BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan riset, riset ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk penelitian pada populasi yang luas, permasalahan sudah jelas, teramati, terukur, dan penelitian bermaksud menguji hipotesis. Penelitian Kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:8).

Adapun karakteristik-karakteristik yang perlu dirancang yaitu pertama : menentukan dari pemeriksaan, baik penelitian eksplorasi eksplorasi maupun penelitian pengujian spekulasi. Kedua, dengan asumsi bahwa eksplorasi itu adalah percobaan spekulasi, apakah itu pemeriksaan yang memukau (jelas) atau eksplorasi kausal (kausal). Ketiga, menentukan aspek waktu pemeriksaan, apakah mencakup waktu tertentu dengan banyak contoh (*cross sectional*) atau mencakup rangkaian periode (*time series*) atau campuran keduanya (*board information atau pooled information*).

Keempat, menentukan kedalaman eksplorasi, apakah top to bottom namun hanya memuat satu artikel (analisis kontekstual) atau kurang dalam dan luarnya namun memiliki spekulasi yang tinggi (investigasi faktual). Kelima macam informasi, apakah kontak langsung (misalnya wawancara) atau menyimpang (misalnya persepsi, dokumen, investigasi).

Keenam menentukan iklim pengujian, apakah pengaturan dalam pengaturan yang tidak dibuat-buat, untuk lebih spesifik iklim asli (pengaturan lapangan) atau iklim pengaturan palsu, yang mengingat tes untuk lab (penelitian lab), atau melalui rekreasi (reproduksi). Untuk memutuskan apakah unit investigasi adalah individu, angka dua adalah kumpulan dari beberapa kumpulan informasi, misalnya penelitian termasuk pasangan,

perkumpulan, perkumpulan, organisasi, bisnis, modal sektor bisnis dan negara (Jogiyanto, 2018:70-71).

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian dasar sering disebut sebagai penelitian murni (*pure research*) yaitu penyelidikan terhadap sesuatu disebabkan kepedulian dan keingintahuan terhadap suatu objek. Hasil penelitian dasar (*basic research*) adalah pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam dan hukum-hukumnya (Sugiyono, 2017).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada mahasiswa akuntansi pada dua tempat yaitu kampus UBPK dan UNSIKA yang ditujukan sebagai populasi sampel dari penelitian ini.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 (Satu) semester yang dimulai sejak awal semester 8 (Delapan), pada kampus UBPK dan UNSIKA.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) yang dimaksud untuk mengukur seberapa pahamnya mahasiswa S1 Akuntansi terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang

mempengaruhi maupun yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait (Sugiyono, 2015). Terdapat tiga variabel bebas pada riset ini, yaitu : Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2) dan Perilaku Belajar (X3).

Tabel 3. 1 Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Butir Soal
Kecerdasan Intelektual	1. Kemampuan Memecahkan Masalah	Likert	1,2,3,4
	2. Intelegensi Verbal	Skor 1-5	5,6,7,11,12
	3. Intelegensi Praktis		8,9,10
Kecerdasan Emosional	1. Pengenalan Diri (<i>Self Awareness</i>)	Likert	1,2,3
	2. Pengendalian Diri (<i>Self Regulation</i>)	Skor 1-5	4,5
	3. Motivasi (<i>Motivation</i>)		6,7
	4. Empati (<i>Emphaty</i>)		8
	5. Keterampilan Sosial		9,10,11,12
Perilaku Belajar	1. Kebiasaan Mengikuti Pelajaran	Likert	1,2,3,4,5
	2. Kebiasaan Membaca Buku	Skor 1-5	6,7
	3. Kunjungan Ke perpustakaan		8,9
	4. Kebiasaan Menghadapi Ujian		10,11,12
Tingkat Pemahaman Akuntansi	1. Pengantar Akuntansi I	Likert	1
	2. Pengantar Akuntansi II	Skor 1-5	2
	3. Akuntansi Biaya I		3
	4. Akuntansi Biaya II		4
	5. Akuntansi Keuangan Menengah I		5
	6. Akuntansi Keuangan Menengah II		6
	7. Akunansi Manajemen		7
	8. Akuntansi Keuangan Lanjutan		8
	9. Akuntansi Sektor Publik		9
	10. Akuntansi Pajak		10
	11. Akunansi Pemerintah		11

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian pada mahasiswa S1 akuntansi UBPK dan mahasiswa S1 akuntansi UNSIKA yang diambil secara menyeluruh baik reguler maupun non reguler.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan sebanyak 187 responden. Sampel ini dilakukan pada mahasiswa S1 akuntansi UBPK dan UNSIKA dari angkatan 2018-2019.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah probabilitas (pemilihan secara random), metode pengambilan sampel secara random kompleks dengan menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2018).

Adapun pertimbangan yang diterapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Mahasiswa S1 akuntansi yang masih aktif di Universitas Buana Perjuangan Karawang dan Universitas Singaperbangsa Karawang.
2. Mahasiswa S1 akuntansi yang memiliki IPK > 3,00.
3. Mahasiswa sudah menyelesaikan mata kuliah Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II dan Akuntansi Biaya I.
4. Mahasiswa semester 5 (lima) keatas.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data kuantitatif yaitu jumlah responden yang menjawab kuesioner. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti dengan menjawab pertanyaan penelitian. Data primer penelitian ini meliputi jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner (Said & Rahmawati, 2018).

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini datanya dikumpulkan menggunakan metode

kuesioner melalui google form yang disebar pada mahasiswa S1 Akuntansi UBPK dan UNSIKA. Kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus cukup terperinci dan lengkap (Sugiyono, 2017). Teknik analisis data adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah menggunakan *software* IBM SPSS 26 untuk mengumpulkan data informasi dengan metode kuesioner yang sudah dijawab oleh responden yang telah disebar menggunakan google form.

3.6 Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa pemeriksaan informasi adalah cara yang paling umum untuk mencari dan mengatur penyelidikan yang disengaja atas informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengatur bagian-bagian informasi ke dalam klasifikasi, memisahkannya menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana, mengaturnya, mengorganisasikannya. Mereka ke dalam desain, mencari tahu mana yang signifikan dan dapat dipelajari serta digunakan sehingga cenderung mudah dipahami tanpa bantuan orang lain atau orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini diolah menggunakan perhitungan statistik perhitungannya menggunakan teknik data yang diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS 26. Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian Analisa Multivariate. Analisa Multivariate diselesaikan untuk menguji penyelidikan setidaknya dua faktor. Pemeriksaan multivariat mengharapakan untuk memutuskan variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat (Jogiyanto, 2018).

3.6.1 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y), maka data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen (Y) dengan variabel independent (X) (Briliant & Kurniawan, 2019).

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisa data buat menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation). Statistik deskriptif adalah menu yang memberikan gambaran mengenai nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, nilai standar deviasi, dan nilai varians dari setiap variabel (Sugiyono, 2017).

b. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Briliant & Kurniawan, 2019) sebelum melakukan analisis regresi, data yang digunakan harus diuji terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk menganalisis apakah data dapat digunakan dalam sebuah penelitian menggunakan uji regresi atau tidak.

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan model regresi linear berganda. Pengolahan data dilakuka dengan menggunakan program Stata. Untuk memastikan bahwa model yang diperoleh merupakan model yang tepat, maka sebelumnya akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang terdiri antara lain:

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) menyatakan bahwa : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model

regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Dengan kata lain, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk melihat normalitas data dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan 3 alat uji, yaitu: Uji Histogram, Grafik *Normality Probability Plot*.

2. Uji Multikolinearitas

Tes ini bertujuan untuk menguji apakah model investigasi kekambuhan melacak hubungan antara faktor bebas (otonom). Model kekambuhan yang layak seharusnya tidak terjadi di antara faktor bebas (Ghozali, 2011). Multikolinearitas dapat diketahui melalui cara analisis matrik korelasi variabel-variabel independen, dilihat dari: (1) *Tolerance value* (2) Nilai *variance inflation factor* (VIF).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Menurut (Briliant & Kurniawan, 2019) uji heteroskedastisitas yang dapat digunakan yaitu uji *Breusch-Pagan / Cook-Weisberg*, sehingga pengujian ini akan menghasilkan nilai χ^2 dan probabilitas χ^2 .

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda Analisis linier berganda yaitu strategi terukur untuk menguji dampak dari satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas (Ghozali, 2011). Analisis Regresi Linear Berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Pemahaman Akuntansi
a	: Konstanta
b1 – b3	: koefisien regresi
X1	: Kecerdasan Intelektual
X2	: Kecerdasan Emosional
X3	: Perilaku Belajar
e	: Standar Error

d. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji Koefisien assurance digunakan untuk mengukur seberapa jauh kapasitas model dalam memahami keragaman variabel dependen. Nilai koefisien jaminan adalah di antara 0 dan 1. Karena penelitian ini menggunakan regresi berganda maka yang menjadi acuan adalah *adjusted R Square*.

3.6.2 Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Tes ini diarahkan untuk memutuskan apakah faktor otonom secara eksklusif mempengaruhi variabel dependen. Sehubungan dengan syarat pengakuan atau pemberhentian, dalam hal angka kritis di bawah atau sama dengan 0,05, maka H_1 pilihan diakui dan H_0 ditolak

H_0 : Variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen

H_A : Variable independen berpengaruh terhadap variable dependen

Pengujian hipotetis juga dapat menggunakan perbandingan antara T- hitung dengan ttabel dengan ketentuan:

1) H_0 : $b_j = 0$, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X1, X2, X3 terhadap Y.

H_1 : $b_j \neq 0$, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan darivariabel X1, X2, X3 terhadap Y.

2) Kriteria pengujian :

- H0 diterima, apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X1, X2, X3 terhadap Y.
- H0 ditolak, apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X1, X2, X3 terhadap Y.

b. Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Pengujian ini diarahkan untuk memutuskan apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel terikat.

H0: Model regresi tidak fit dengan data penelitian

HA: Model regresi fit dengan data penelitian

Hasil uji F dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai signifikan dari uji simultan adalah sebesar $0,000 < (0,05)$. Dengan demikian H0 ditolak dan dan Ha diterima. Dari hail tersebut dapat di simpulkan bahwa secara silmultan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas (Penelitian survey)

• Uji Validitas

Uji validitas digunakan buat mengukur apakah jajak pendapat itu substansial. Sebuah jajak pendapat dinyatakan sah dengan asumsi bahwa pertanyaan pada survei dapat mengungkap sesuatu dengan yang diperkirakan untuk survei (Ghozali, 2011). Uji validitas Informasi tersebut menguji seberapa baik suatu instrumen estimasi atau gadget diestimasi secara akurat. Tidak sepenuhnya diselesaikan dengan menyesuaikan nilai setiap hal. Model yang diterapkan untuk mengukur keabsahan suatu informasi adalah jika r-hitung (koefisien koneksi) lebih menonjol daripada r-tabel (nilai dasar) cenderung dianggap sah. Demikian juga kalau nilai $\text{sig} < 0,05$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid.

- Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas ialah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut menurut (Sugiyono, 2017) instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Dalam hal responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan polling tersebut, informasi dapat diandalkan, meskipun jika jawabannya adalah responden yang tidak teratur, dapat dikatakan bahwa informasi tersebut tidak reliabel. Untuk menentukan derajat kualitas tak tergoyahkan adalah nilai Cronbach Alpha (α), jika semakin tinggi angka 1, semakin tinggi nilai konsistensi ke dalam dari reliabilitas yang dekat. Jika nilai Cronbach Alpha di atas $> 0,6$, maka reliabilitas diterima.